

ABSTRAK

Yuliani Saadah : KONSEP BAHAGIA DALAM AL-QUR'AN

Dalam Al-Quran, kata yang paling tepat menggambarkan kebahagiaan adalah kata *aflaha*. Pada empat ayat Al-Quran (20 : 64, 23: 1, 87 : 14, 91 : 9) kata itu selalu didahului kata penegas *qad* sehingga berbunyi *qad aflaha*, yang artinya sungguh telah berbahagia. Kata ini adalah derivasi dari akar kata *falah*. Al-Quran adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril (ruh al-amin). Al-Quran adalah kitab suci yang berisi tuntunan dan pedoman bagi manusia dalam menata kehidupan di dunia dan di akhirat. Dalam memperkenalkan dirinya Al-Quran bersifat universal, artinya ia mencoba mengungkap segala aspek kehidupan jasmani, rohani, sosial, ekonomi, dan banyak lagi yang diungkap oleh Al-Quran. Manusia memandang kebahagiaan sebagai melimpahnya harta, kekuasaan, sukses, memperoleh apa yang dicari, keselamatan, baiknya keadaan, bebas dari segala hal yang menyusahkan, dan sebagainya. Sedangkan dalam Al-Qur'an Allah telah berfirman secara eksplisit menyebutkan dalam ayat-ayatnya bagaimana manusia meraih kebahagiaan, bukan hanya di dunia tapi juga kebahagiaan di akhirat kelak. Karena kebahagiaan di akhirat lah kebahagiaan yang hakiki, yaitu mendapatkan surga-Nya yang kekal abadi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menunjukkan indikator kebahagiaan serta ayat-ayat yang menunjukkan penghambat kebahagiaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *maudhu'i*, yaitu suatu metode tafsir dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berada pada satu pokok pembahasan, kemudian memberikan penjelasan sehingga menjadi satu kesatuan tema atau isi yang utuh.

Sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber data primer berupa Al-Qur'an dan sumber data sekunder yaitu kitab-kitab tafsir dan berbagai literature yang berkaitan dengan konsep kebahagiaan. Secara rinci isi dari penelitian ini adalah: BAB I merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka berfikir serta Langkah-Langkah Penelitian. BAB II Karakteristik Tafsir dan Ruang Lingkupnya, yang meliputi Pengertian tafsir, Macam-macam tafsir berdasarkan Sumber-Sumbernya, Macam Tafsir Berdasarkan Metodenya, serta Corak – Corak Tafsir. BAB III Analisis Ayat Yang Berhubungan Dengan Kebahagiaan, meliputi Pengertian Bahagia, Ayat-Ayat Penghambat Bahagia, Ayat-Ayat Pendukung Bahagia. BAB IV Kesimpulan.

Dari hasil penelusuran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang menginformasikan tema di atas. Dapat diketahui bahwa Al-Qur'an dengan lugas menyebutkan ayat-ayat mengenai kebahagiaan. Hal ini menjadi alasan bagi umat manusia untuk senantiasa berada pada jalan yang diridhai Allah. Agar kebahagiaan itu tercapai baik di dunia maupun di akhirat.